

## BAB 1

### KONSEP PARIWISATA

Kebutuhan Manusia akan wisata makin meningkat jika dibandingkan dengan dahulu. Kebutuhan manusia akan wisata yang dahulu tergolong kebutuhan Tersier nampaknya kini meningkat. Semua lapisan masyarakat baik lapisan atas, menengah bahkan lapisan bawah butuh akan wisata. Wisata yang dilakukan masyarakat disesuaikan dengan kemampuan masing-masing. Bagi masyarakat Lapisan atas banyak diantaranya yang berwisata baik wisata domestic maupun ke luar negeri. Namun, bagi lapisan bawah wisata pun sangat penting walaupun sekedar wisata yang masih dalam daerahnya sendiri. Namun, selama kebutuhan tersebut terpenuhi hal tersebut tidak menjadi masalah. Kini banyak bentuk – bentuk wisata yang disatukan dengan kegiatan atau tujuan yang lain contohnya seperti Wisata Purbakala, Wisata kuliner, Wisata Bahari, Wisata Kebun dll.

#### 1. Definisi Geografi Pariwisata

Istilah “**Geografi**” pertama kali diperkenalkan oleh **Erasthotenes** (276-196M) dalam bukunya yang berjudul **Geographia**. Dalam bukunya tersebut geografi diartikan sebagai deskripsi tentang bumi (Writing about the Earth or description of the Earth). **Karl Ritter**: Mengemukakan bahwa Geografi adalah studi tentang daerah yang berbeda-beda diatas permukaan bumi. **Alexander**: Mengemukakan Geografi adalah Ilmu yang mempelajari variasi ruang permukaan bumi. Sedangkan dari hasil seminar **Ikatan Geograf Indonesia (IGI)** di Semarang tahun 1988, sepakat mendefinisikan Geografi sebagai “Ilmu pengetahuan yang mempelajari persamaan dan perbedaan geosfer dengan mempergunakan pendekatan kelingkungan dan kewilayahan dalam konteks keruangan”.

**Pariwisata** adalah suatu kegiatan Berhubungan dengan perjalanan untuk rekreasi, pelancongan, turisme. Pariwisata Berasal dari Bahasa Sanksekerta, yaitu Pari yang berarti banyak, penuh atau berputar-putar, Wisata yaitu perjalanan. Atau dalam bahasa Inggris disebut travel. Jadi “Pariwisata adalah perjalanan dari satu tempat ketempat lain” (Drs. H. Idris Abdurachmat, M. Pd., Geografi Ekonomi, Hal 71, 1998). Kepariwisataan yaitu Perihal/yang berhubungan dengan pariwisata dan orang yang melakukan wisata disebut Wisatawan atau Tourist.

Untuk lebih jelasnya beberapa pengertian Pariwisata yang dikutip dari beberapa ahli:

***Mc. Intosh dan Goelder***

“Pariwisata adalah ilmu atau seni dan bisnis yang dapat menarik dan menghimpun pengunjung, termasuk didalamnya berbagai akomodasi dan catering yang dibutuhkan dan diminati oleh pengunjung.

***James J Spillane***

“Peristiwa adalah perjalanan dari satu tempat ketempat lain bersifat sementara, dilakukan perorangan ataupun kelompok sebagai usaha mencari keseimbangan, keserasian dalam dimensi sosial budaya dan ilmu.

***UU RI Nomor 9 Tahun 1990***

Pariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata termasuk perusahaan objek dan daya tarik wisata serta usaha-usaha yang terkait. Sedangkan peristiwa adalah kegiatan perjalanan/ sebagian dari kegiatan tersebut yang dilakukan secara sukarela serta bersifat sementara untuk menikmati objek dan daya tarik wisata.

Jadi Yang dimaksud dengan Geografi Pariwisata adalah :

***Pearce (1981)***

“Geografi Pariwisata adalah hubungan timbal balik antara berbagai fenomena dalam ruang yang ditimbulkan oleh adanya orang yang mengadakan perjalanan baik menginap maupun tidak dengan tujuan untuk bersenang-senang/rekreasi.”

***Robinson (1976)***

“Geografi Pariwisata adalah geografi terapan yang berhubungan dengan survai, penelitian dan memberikan arah secara praktis untuk perencanaan fisik, regional, perkembangan kota dan sebagainya.

Ada beberapa istilah yang menggambarkan wisata diantaranya Excursión, trip, Journey dan picnic. Excursión jarang sekali digunakan di Indonesia. Yang biasa digunakan adalah piknik ada juga yang menyebutnya Tour . Perbedaan piknik dengan tour adalah piknik adalah kegiatan mengunjungi tempat yangb menarik dengan waktu kurang dari 24 jam dan dengan tujuan untuk bersenang-senang tanpa adanya maksud tyang lain sedangka Tour adalah perjalanan dari statu tempat ketempat lain dengan menggunakan waktu lebih dari 24 jam. Pada perkembangannya Tour di saturan dengan kegiatan yang lain seperti Study tour, Tour ke tempat –tempat bersejarah dll. Istilah –Istilah lainnya diantaranya :

1. Pariwisata adalah perjalanan keberbagai tempat dengan tujuan untuk peyegaran (refreshing) baik fisik maupun phisis atau hanya sekedar bersenang-senang (pleasure) agar dapat berkreasi kembali.
2. Kepariwisataan adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata termasuk perusahaan objek dan daya tarik wisata serta usaha-usaha yang terkait.
3. Usaha pariwisata adalah kegiatan menyelenggarakan jasa pariwisata (menyediakan/ mengusahakan objek dan tarik wisata , usaha sarana pariwisata usaha lain.
4. Kawasan pariwisata adalah daerah yang luas tertentu yang dibangun/disediakan untuk memenuhi kebutuhan pariwisata

Berdasarkan Sifat Perjalanannya, Wisatawan dapat dibedakan menjadi

- a. Wisatawan Domestik atau Nusantara Yaitu orang yang melakukan kegiatan perjalanan guna mencari kesenangan sendiri tetapi masih dalam batas negaranya
- b. Wisatawan Mancanegara atau International yaitu orang yang melakukan kegiatan perjalanan untuk bersenang-senang dengan melintasi batas Negara di mana ia tinggal.

Bagi wisatawan Nusantara, dengan membawa kelengkapan identitas pribadi maka hal itu sudah cukup untu berwisata akan tetapi bagi wisatawan mancanegara, ada beberapa kelengkapan yang mesti di lengkapi diantaranya :

- Pasport, Yaitu kartu tanda pengenal yang menunjukkan status kewarganegaraan serseorang yang dikeluarkan oleh Negara tertentu. Instansi pemerintah yang berwenang mengeluarkan passport adalah dinas Imigrasi
- Visa, Yaitu izin masuk dan tinggal sementara di suatu Negara yang akan dikunjungi. Visa ini ada beberapa jenis sesuai dengan sifat kunjungannya. Visa Tourist adalah visa yang berwarna Hijau
- Exit Permit, Yaitu ijin masuk dan keluar suatu negara baik yang warga negara maupun bukan warga negaranya. Warga negara Indonesia harus minta ijin untuk meninggalkan Indonesia kalau mau berangkat keluar negeri. Demikian pula sebaliknya.

- Health Certificate atau kartu kesehatan, yaitu Tanda bukti bebas dari suatu penyakit.

## **2. Ruang Lingkup Geografi Pariwisata**

Berdasarkan pengertian Geografi Pariwisata diatas, maka Geografi Pariwisata adalah Ilmu yang mempelajari persamaan dan perbedaan potensi pariwisata di permukaan bumi, dengan selalu melihat keterkaitan antar alam, antar aspek manusia dan manusia dengan alam. Persamaan dan perbedaan ini dalam menimbulkan adanya interaksi antar wilayah, dan gerakan orang dari satu tempat ke tempat lain. Geografi pariwisata pun selalu melihat dampaknya terhadap lingkungan alam, sosial ekonomi dan budaya penduduk. Konsep - konsep Geografi seperti Lokasi, jarak, keterjangkauan, interaksi, gerakan, keterkaitan dan nilai guna selalu menjadi dasar dalam menjelaskan fenomena Pariwisata. Dari Uraian di atas, sebenarnya memberi gambaran apa saja yang menjadi ruang lingkup geografi. Ruang Lingkup geografi menurut Pearce adalah :

- a. Pola Keruangan dari permintaan
- b. Pola Keruangan dari penawaran
- c. Sumberdaya Geografi untuk Pariwisata
- d. Gerakan dan Aliran wisatawan
- e. Dampak Kepariwisata
- f. Model Keruangan dari Pariwisata

Sedangkan apabila dilihat dari aspek lokasi, ruang lingkup geografi pariwisata menurut BRIAN , meliputi :

- Daerah asal wisatawan  
Membahas daerah asal, tentunya akan melibatkan banyak factor lingkungan fisik, social, budaya, ekonomi, politik dan teknologi yang tentunya akan mendorong seseorang mengadakan perjalanan untuk melakukan rekreasi.
- Daerah tujuan wisatawan  
Daerah tujuan wisatawan ini berkaitan dengan factor atau objek penarik apa yang akan membuat para wisatawan datang ke daerah yang ditawarkan. Disini industri pariwisata pastinya sangat berperan penting ,seperti misalnya saja akomodasi, hiburan, objek objek wisata yang akan dikunjungi, atraksi wisata, restouran, bank, pusat perdagangan, dan berbagai pelayanan jasa lainnya yang tentunya harus membuat puas, nyaman, dan aman.

- Rute perjalanan

Akan sangat berkaitan dengan sarana dan prasarana, contohnya transportasi. Jalur transportasi yang akan digunakan, bentuk, ukuran dan arah aliran wisatawan, kenyamanan apalagi keamanan para wisatawan akan selalu menjadi prioritas pilihan. Itulah sebabnya mengapa bus pariwisata terlihat begitu eksklusif jika dibandingkan dengan bus penumpang biasa lainnya.

Geografi juga memiliki pandangan sendiri terhadap geografi pariwisata, yang memfokuskan kepada:

- Pergerakan manusia
- Interaksi wilayah
- Potensi sumber daya alam
- Aksesibilitas
- Dampak lingkungan (fisik dan sosial)
- Adanya persamaan dan perbedaan potensi kepariwisataan antara satu daerah dengan daerah lainnya.

Dilihat dari aspek geografi, pariwisata tidak lain merupakan suatu usaha pemanfaatan sumber daya (baik itu manusia, alam, teknologi, dll.), dimana pemanfaatan sumber daya itu sendiri adalah sebagai sesuatu yang memiliki nilai apabila sesuatu itu dikelola dengan baik. Namun begitu pemanfaatan sumber daya ini harus juga melihat pada berbagai karakteristik karakteristik lain seperti karakteristik wisatawan (pendapatan, leisure time, dll), karakteristik sumber daya geografi (unsur alam dan manusia, sifat sumber daya yang ditunjang dengan fasilitasnya, dll), juga karakteristik objek wisatanya itu sendiri (alam, budaya, minat khusus seperti flyin fox, dll).

Pada Umumnya manusia melakukan kegiatan wisata untuk menghilangkan kepenatan setelah bekerja seharian penuh dengan mencari tempat –tempat yang dianggap memiliki keindahan dan kenyamanan yang di inginkan seperti Gunung, Puncak, Danau, Sungai, Taman Bunga, Air Terjun, Gletsyer dll. Namun, seperti dijelaskan pada awal ini wisata tidak hanya ke tempat - tempat yang indah saja tetapi kini juga ada muatan –muatan atau tujuan –tujuan tertentu seperti pendidikan.

Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam melihat karakteristik daerah tujuan wisata diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Sumber daya alam, kebudayaan dan manusianya, apakah memiliki karakteristik yang khas untuk dijadikan daerah tujuan wisata yang potensial atau tidak.
2. Aksesibilitas, ketersediaan sarana dan prasarana transportasi serta kemudahan untuk menjangkau daerah wisata merupakan hal yang mutlak diperlukan dalam industri kepariwisataan.
3. Kestabilan politik dan keamanan serta kebijakan pemerintah yang mendukung kelancaran berjalanya industri pariwisata.
4. Promosi kepariwisataan, pengenalan objek wisata kepada public merupakan salah satu cara untuk mendatangkan wisatawan baik domestic maupun mancanegara.
5. Akomodasi, sudah barang tentu keberadaan dan kenyamanan akomodasi ini (tempat penginapan) menjadi faktor utama yang dilihat di tempat tujuan wisata sebelum kita melakukan wisata.
6. Transportasi, ketersediaan dan kelancaran transportasi pun menjadi tolak ukur yang penting dalam kita mengadakan perjalanan wisata.
7. Pusat kesehatan (jaminan kesehatan), meskipun hanya sebagai fasilitas penunjang saja, akan tetapi fasilitas kesehatan ini sepertinya memang harus ikut diperhitungkan. Hal ini akan memberikan kenyamanan tersendiri.

### **3. Latar Belakang Pariwisata**

Tidak ada yang tahu kapan pastinya wisata muncul dan mulai berkembang. Namun, Para ahli meyakini wisata atau perjalanan untuk bersenang-senang ini muncul ketika manusia mulai mengenal sistem bercocok tanam dari yang tadinya Food gathering dan meramu makanan. Food Gathering dan meramu makanan yang tadinya membutuhkan waktu seharian penuh guna mendapatkan makanan dengan bercocok tanam kini banyak waktu yang tersisa, sehingga dimanfaatkan oleh manusia pada waktu itu untuk melakukan perjalanan atau wisata.

Wisata atau perjalanan pada saat itu lebih kepada acara-acara kepercayaan dan agama, manusia waktu dulu memiliki kepercayaan bahwa roh-roh nenek moyang mereka setelah meninggal mendiami tempat – tempat tinggi seperti Gunung atau juga mendiami Pohon – pohon besar sehingga pada waktu Luang itu mereka melakukan

perjalanan ketempata-tempat itu guna melakukan pemujaan terhadap nenek moyangnya. hari libur untuk mengunjungi tempat-tempat yang dianggap suci disebut Holiday ( holy artinya suci).

Dewasa ini perjalanan semakin meningkat mengingat timbul banyaknya masalah yang berhubungan kependudukan seperti membengkaknya jumlah penduduk atau populasi, kurangnya lahan pekerjaan, lahan yang semakin sempit, timbulnya pengangguran dll. Apalagi dengan meningkatnya teknologi transportasi dan telekomunikasi memungkinkan manusia untuk mencapai satu tempat dan berhubungan dengan dunia luar lebih cepat. Bayangkan yang tadinya apabila melakukan perjalanan ke luar daerahnya memerlukan beberapa hari dengan adanya kemajuan di bidang transportasi ini dapat ditempuh dengan beberapa jam saja. Hal ini spontan saja mendorong manusia untuk melakukan berbagai perjalanan pun untuk berwisata.

#### **4. Alasan Geografi Mengkaji Pariwisata**

Ada 6 alasan yang melatar belakangi mengenai geografi mengkaji Pariwisata :

- a. Kegiatan pariwisata menggunakan aspek ruang didalamnya dan Geografi sangat memperhatikan ruang, khususnya persamaan dan perbedaan ruang di permukaan bumi.
- b. Dalam Aktivitas pariwisata ada penggunaan lahan dan Geografi melihat bagaimana suatu lahan dapat didayagunakan dan disesuaikan dengan bentuk penggunaan lahan
- c. Dalam Kegiatan pariwisata ada aktivitas manusia dan Geografi selalu memperhatikan aktivitas manusia yang bersifat komersial dalam memanfaatkan ruang yang dapat dilihat secara lokal, regional, nasional bahkan internasional.
- d. Dalam Kegiatan pariwisata mencerminkan interaksi dua tempat yang berbeda, yaitu daerah asal wisatawan dengan daerah tujuan wisata.
- e. Geografi selalu melihat gerakan, aliran barang dan orang sebagai wujud dari adanya dan perbedaan potensi wilayah, baik secara alami maupun hasil dari aktivitas manusia. Aktivitas pariwisata selalu berkaitan dengan wisatawan, barang dan jasa yang dibutuhkan oleh wisatawan selama mengadakan perjalanan
- f. Aktivitas pariwisata dapat berdampak positif maupun negatif yang ditimbulkan dari interaksi antara kehidupan manusia sebagai wisatawan dengan lingkungan alam sekitar dan Geografi selalu tertarik dengan dampak suatu gejala terhadap gejala lain baik di dalam maupun di tempat yang berbeda.

## **5. Industri Pariwisata**

Pariwisata kini menjadi suatu Industri dimana dalam pengelolaannya kini lebih di optimalkan guna mendapatkan keuntungan komersial. Industri Pariwisata adalah Usaha dibidang peristiwa (seperti : hotel, biro, perjalanan, restoran).Di Indonesia contohnya, Pariwisata berkembang cukup pesat. Beberapa Tempat wisata yang telah menjadi Industri wisata yaitu Pulau Dewata (Bali), Anyer, Danau Toba, Pantai Pangandaran, Candi Borobudur dll, telah dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas seperti Hotel, Biro perjalanan, Wisma, Cotage dll.

Dalam kepariwisataan ada tiga hal yang memiliki peranan penting, yaitu:

1. Binawisata, yang memiliki peranan sebagai pengembang dan pengelola objek wisata.
2. UPW (Unit Pengembangan Wisata), yang berperan sebagai pengelola dan pendesain perjalanan objek wisata.
3. Manajemen, yang terbagi kedalam manajemen catering, manajemen pemasaran, manajemen hotel, dan manajemen objek wisata.

Akomodasi mencakup keperluan tempat peristirahatan dan konsumsi. Yang termasuk ke dalam akomodasi adalah:

- Hotel,
- Motel,
- Homestay,
- Cottage,
- Villa,
- Guesthouse,
- Bungalow,
- Wisma, &
- Penginapan.

## **Sistem Kepariwisataan**

Geografi pariwisata merupakan sebuah sistem karena memiliki berbagai unsure yang menunjang kepariwisataan yang mempunyai fungsi masing-masing dan menunjang antar unsur. System kepariwisataan terdiri atas beberapa unsur, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Interaksi antara daerah tujuan wisata dengan dengan wisatawan



daerah tujuan wisata melakukan penawaran kepada wisatawan berupa objek-objek yang akan mereka jual seperti : objek wisata alam, objek wisata budaya, objek wisata minat khusus, objek wisata konvensi dsb. Sedangkan wisatawan melakukan permintaan berupa motivasi untuk melakukan perjalanan wisata dengan tujuan bersenang-senang, kesehatan, kerohanian, pendidikan dsb.

2. Adanya sarana penunjang kepariwisataan
  - a. Sarana, sarana penunjang kepariwisataan dibagi kedalam
    - Sarana pokok, berupa akomodasi, transportasi dan resto.
    - Sarana pelengkap, berupa hiburan dan rekreasi.
    - Sarana penunjang, berupa rumah sakit, keamanan dan Bank.
  - b. Prasarana, diantaranya berupa
    - Jalan
    - Jembatan
    - Angkutan atau transportasi
    - Terminal, stasiun, pelabuhan dan bandara

Dari system kepariwisataan diatas akan menimbulkan berbagai dampak terhadap lingkungan, seperti lingkungan fisik, perekonomian dan dampak terhadap masyarakat di daerah sekitar tujuan wisata. Serta berdampak pada pendapatan, lapangan pekerjaan, pendidikan, bentuk wilayah, dan kelestarian lingkungan. Daerah tujuan wisata merupakan magnet bagi orang-orang yang mencari pekerjaan terutama yang bersifat informal.

Karakteristik sumber daya geografi yang dimanfaatkan dalam kepariwisataan:

- Menyangkut unsur alam dan manusia yang bisa dimanfaatkan untuk kegiatan pariwisata
- Sifat sumber daya tersebut tidak berdiri sendiri, artinya harus ditunjang dengan fasilitas lain

Sumber daya yang memiliki dwifungsi/multifungsi **Fungsi Pengelolaan Pariwisata**

Fungsi pengelolaan pariwisata berupa menginventarisir, mengembangkan, memonitor, mengevaluasi dan menanggulangi masalah kepariwisataan, juga mengevaluasi daerah-daerah potensial untuk di kembangkan, hal-hal seperti keuangan, administrasi, koordinasi dan managerial.

Tugas pengelola pariwisata adalah :

1. Memotivasi
2. Mengeksploitasi dan konservasi

3. pengadaan fasilitas-fasilitas terkait
4. Pemasaran, promosi, kemudahan berpariwisata
5. Perencanaan tata ruang
6. Penelitian
7. Ketenangan
8. Perundang-undangan